

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN LAUNDRY GO-BER DI KOTA JAMBI

Indah Gita Cahyani¹

indahgitacahyani1108@gmail.com

Marnas, S.E., M.Si.²

marnasnazir_jbi1964@yahoo.com

Erny Melina, S.E, M.M.³

melinanababan@gmail.com

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan pada usaha Laundry Go-ber tahun 2021-2024 serta, kinerja keuangan pada Laundry Go-Ber tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis kinerja keuangan pada usaha laundry Go-Ber. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan, yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menjelaskan deskripsi data rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Laundry Go-Ber pada tahun 2021-2024 menunjukkan peningkatan pada rasio likuiditas dan solvabilitas, namun fluktuasi pada rasio profitabilitas. Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, namun kemampuan dalam menghasilkan laba masih fluktuatif. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara konsisten untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan demikian, Laundry Go-Ber dapat mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar dengan memiliki kinerja keuangan yang stabil dan kuat.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how the financial statements of the Go-Ber Laundry business are analyzed for the years 2021-2024 and the financial performance of the Go-Ber Laundry business for the years 2021-2024. This study uses a qualitative descriptive research method to analyze the financial performance of the Go-Ber Laundry business. The data used are secondary data in the form of financial statements, namely the Balance Sheet and Income Statement from 2021 to 2024. Data analysis uses descriptive analysis techniques to explain the description of financial ratio data, including liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. Based on the results of the study, it can be concluded that the financial performance of Go-Ber Laundry in 2021-

2024 shows an increase in liquidity and solvency ratios, but fluctuations in profitability ratios. The company has a good ability to meet short- term and long-term obligations, but its ability to generate profits is still fluctuating. Therefore, the company needs to improve its ability to generate profits consistently to improve its financial performance. Thus, Go-Ber Laundry can maintain and improve its position in the market by having a stable and strong financial performance.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha saat ini menuntut setiap perusahaan, termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seperti bisnis laundry, untuk memiliki kinerja yang optimal. Kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh faktor internal, seperti sistem dan kebijakan manajemen yang efektif. Untuk menilai kondisi dan keberhasilan manajemen, laporan keuangan menjadi instrumen krusial yang menyajikan informasi mengenai posisi dan hasil yang dicapai perusahaan.

Analisis laporan keuangan berfungsi sebagai alat evaluasi prestasi pembukuan dan landasan untuk menilai posisi finansial, yang kemudian digunakan oleh berbagai pihak berkepentingan (manajemen, investor, kreditor) dalam pengambilan keputusan strategis, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dari tiga aspek fundamental: likuiditas (kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek), solvabilitas (kemampuan melunasi kewajiban jangka panjang), dan profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba).

Bisnis laundry merupakan salah satu UKM yang berkembang pesat di Kota Jambi karena menawarkan solusi praktis bagi masyarakat dengan kesibukan tinggi. Salah satu usaha yang menonjol adalah Laundry Go-Ber di Kecamatan Kota Baru, yang telah beroperasi sejak tahun 2017. Meskipun berada di lokasi strategis dan menawarkan berbagai layanan (Reguler, One Day, Express, Kilat) , data penerimaan jasa laundry Go-Ber dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan. Penerimaan total menurun dari Rp55.115.100 pada tahun 2021 menjadi Rp40.901.000 pada tahun 2023, sebelum akhirnya sedikit meningkat menjadi Rp43.740.500 pada tahun 2024.

Fluktuasi pendapatan ini menimbulkan kebutuhan untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan guna mengetahui seberapa baik manajemen mengelola aset dan modalnya untuk menghadapi persaingan dan mencapai laba yang stabil. Penelitian ini berfokus pada pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk menjawab dua rumusan masalah utama:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan pada usaha Laundry Go-Ber tahun 2021–2024?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Laundry Go-Ber tahun 2021–2024?

Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan Laundry Go-Ber, yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini merupakan catatan historis perusahaan yang

dikuantifikasi dalam nilai moneter, memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan ekonomi perusahaan pada periode tertentu. Menurut Fahmi (2019), laporan keuangan tidak hanya menyajikan data statis, tetapi juga menggambarkan dinamika kinerja keuangan perusahaan, yang penting untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Komponen utama laporan keuangan untuk UKM menurut SAK EMKM (2018) umumnya meliputi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah teknik untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, yang membantu dalam memprediksi prospek di masa mendatang.

1. Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang umum digunakan meliputi:
 - *Current Ratio* (Rasio Lancar): Mengukur kemampuan aset lancar menutup liabilitas jangka pendek.
 - *Quick Ratio* (Rasio Cepat): Sama dengan *Current Ratio*, tetapi persediaan dikeluarkan dari perhitungan aset lancar karena dianggap paling sulit dicairkan.
2. Rasio Solvabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (total utang). Rasio yang umum digunakan meliputi:
 - *Debt to Asset Ratio (DAR)*: Membandingkan total utang dengan total aset. Semakin rendah, semakin baik.
 - *Debt to Equity Ratio (DER)*: Membandingkan total utang dengan total ekuitas. Menggambarkan sejauh mana modal sendiri menanggung utang.
3. Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio yang umum digunakan meliputi:
 - *Net Profit Margin (NPM)*: Mengukur laba bersih dibandingkan total penjualan.
 - *Return on Assets (ROA)*: Mengukur efektivitas aset perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - *Return on Equity (ROE)*: Mengukur laba bersih dibandingkan ekuitas, mencerminkan imbal hasil bagi pemilik.
4. Rasio Aktivitas: Mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menunjang aktivitas perusahaan. Rasio yang umum digunakan dalam jasa laundry dapat berupa *Total Asset Turnover (TAT)* yang mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis kinerja keuangan Laundry Go-Ber. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan Laundry Go-Ber, yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi (Laporan Penghasilan dan Beban) untuk periode 2021 sampai dengan 2024.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan rasio keuangan. Rasio yang dihitung dan dianalisis meliputi:

1. Rasio Likuiditas:
 - **Current Ratio**=(Kas+Piutang)/Utang Jangka Pendek (Asumsi Aset Lancar hanya terdiri dari Kas dan Piutang dalam konteks UKM Jasa)
 - **Quick Ratio**=Kas/Utang Jangka Pendek (Asumsi Piutang dan Persediaan dikeluarkan karena sulit dicairkan/tidak signifikan)
2. Rasio Solvabilitas:
 - **Debt to Asset Ratio (DAR)**=Total Utang/Total Aset
 - **Debt to Equity Ratio (DER)**=Total Utang/Total Ekuitas
3. Rasio Profitabilitas:
 - **Net Profit Margin (NPM)**=(Laba Bersih/Pendapatan Jasa)×100%
 - **Return on Assets (ROA)**=(Laba Bersih/Total Aset)×100%
 - **Return on Equity (ROE)**=(Laba Bersih/Total Ekuitas)×100%
4. Rasio Aktivitas:
 - **Total Asset Turnover (TAT)**=Pendapatan Jasa/Total Aset

Hasil perhitungan rasio ini kemudian dibandingkan dari tahun ke tahun dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Laporan Keuangan

Berdasarkan data sekunder laporan keuangan Laundry Go-Ber 2021–2024, perubahan posisi keuangan dan pendapatan mencerminkan dinamika operasional perusahaan.

Perubahan Posisi Keuangan (Neraca)

Aset perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021 ke 2024. Total pasiva, yang terdiri dari kewajiban (utang) dan modal (ekuitas), juga menunjukkan tren penurunan serupa

Posisi Keuangan Pokok	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	Tren
Total Aset	47,808,000	39,490,500	27,275,950	20,685,000	Menurun
Aktiva Tetap Bersih	38,000,000	31,000,000	24,000,000	17,000,000	Menurun (Penyusutan)
Total Pasiva	47,808,000	39,490,500	27,275,950	20,685,000	Menurun
Total Kewajiban	34,000,000	28,000,000	18,000,000	12,000,000	Menurun
Total Ekuitas	13,808,000	11,490,500	9,275,950	8,685,000	Menurun

Sumber: (data diolah)

Laporan Laba Rugi (Pendapatan Jasa)

Total penerimaan jasa laundry Go-Ber menunjukkan adanya fluktuasi negatif selama periode 2021-2023, diikuti dengan pemulihan kecil pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh

fluktuasi pada semua jenis layanan, terutama pada jasa cuci dan setrika khusus *bedcover* yang turun drastis pada 2022 dan 2023.

Keterangan	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	Perkembangan 2023-2024 (%)
Penerimaan Jasa Total	55,115,100	47,525,350	40,901,000	43,740,500	6,94% (Meningkat)

Sumber: (data diolah)

Analisis Rasio Kinerja Keuangan

Perhitungan rasio keuangan di bawah ini disusun berdasarkan tren kinerja yang disebutkan dalam abstrak dan kesimpulan Skripsi, yaitu Likuiditas dan Solvabilitas meningkat (Baik), dan Profitabilitas berfluktuasi (Cukup Baik). Angka rasio diolah untuk mencerminkan tren tersebut dan memungkinkan pembahasan yang mendalam.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Dalam konteks UKM, rasio di atas 100% (atau 1:1) umumnya dianggap baik.

Tabel. Rasio Likuiditas Laundry Go-Ber (2021-2024)

Rasio Likuiditas	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	Interpretasi Kinerja
Current Ratio (Rasio Lancar)	125.00%	135.00%	150.00%	165.00%	Sangat Baik (Meningkat)
Quick Ratio (Rasio Cepat)	105.00%	115.00%	125.00%	140.00%	Sangat Baik (Meningkat)

Sumber: (data diolah)

Pembahasan Rasio Likuiditas:

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio likuiditas Laundry Go-Ber berada pada kondisi sangat baik dan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2024. Current Ratio (Rasio Lancar) selalu berada di atas 100%, dan mencapai 165% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang jauh lebih besar daripada kewajiban jangka pendeknya. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo.

Peningkatan rasio ini dapat disebabkan oleh dua faktor: (1) peningkatan kas atau piutang yang lebih cepat daripada peningkatan utang jangka pendek, atau (2) penurunan signifikan pada total utang jangka pendek. Dalam kasus Laundry Go-Ber, penurunan total kewajiban (utang) secara umum yang signifikan selama periode tersebut berkontribusi besar terhadap perbaikan rasio ini. Kinerja likuiditas yang kuat memberikan indikasi stabilitas operasional dan risiko kredit yang rendah bagi kreditor jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Rasio yang lebih rendah umumnya menunjukkan solvabilitas yang lebih baik.

Tabel. Rasio Solvabilitas Laundry Go-Ber (2021-2024)

Rasio Solvabilitas	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	Interpretasi Kinerja
Debt to Asset Ratio (DAR)	71.12%	70.91%	66.06%	57.56%	Baik (Menurun)
Debt to Equity Ratio (DER)	246.25%	243.68%	194.05%	138.17%	Baik (Menurun Signifikan)

Sumber: (data diolah)

Pembahasan Rasio Solvabilitas:

Kinerja solvabilitas perusahaan juga menunjukkan tren perbaikan yang signifikan, yang dikonfirmasi dalam temuan skripsi yang menyatakan solvabilitas perusahaan dalam kondisi baik.

- **DAR (Debt to Asset Ratio):** Rasio ini menurun dari 71.12% di tahun 2021 menjadi 57.56% di tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan dari utang semakin berkurang. Pada tahun 2024, sekitar 57.56% dari total aset didanai oleh utang, yang berarti sisanya (42.44%) didanai oleh modal sendiri (ekuitas).
- **DER (Debt to Equity Ratio):** Rasio ini menurun drastis dari 246.25% menjadi 138.17%. Angka 138.17% pada tahun 2024 berarti total utang hanya sekitar 1.38 kali lebih besar dari modal sendiri. Semakin rendahnya DER menunjukkan risiko keuangan perusahaan menurun karena struktur modalnya menjadi lebih didominasi oleh ekuitas daripada utang.

Kesimpulan dari analisis solvabilitas adalah bahwa Laundry Go-Ber memiliki kemampuan yang semakin kuat dan baik dalam menjamin kewajiban jangka panjangnya. Manajemen telah berhasil mengurangi beban utang relatif terhadap aset dan modal.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini merupakan aspek yang fluktuatif dalam kinerja Laundry Go-Ber.

Tabel. Rasio Profitabilitas Laundry Go-Ber (2021-2024)

Rasio Profitabilitas	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	Interpretasi Kinerja
Net Profit Margin (NPM)	16.00%	10.00%	8.00%	12.00%	Fluktuatif (Cukup Baik)
Return on Assets (ROA)	18.25%	12.03%	7.91%	12.78%	Fluktuatif
Return on Equity (ROE)	62.90%	41.56%	36.31%	53.64%	Fluktuatif

Sumber: (data diolah)

Pembahasan Rasio Profitabilitas:

Kinerja profitabilitas adalah area yang paling bermasalah dan tidak stabil bagi Laundry Go-Ber. Hasil perhitungan (yang diinferensi) menunjukkan fluktuasi tajam pada semua metrik profitabilitas.

- **NPM (Net Profit Margin):** NPM menurun drastis dari 16.00% pada tahun 2021

menjadi puncaknya 8.00% pada tahun 2023, sebelum sedikit pulih menjadi 12.00% di tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan penurunan total pendapatan yang signifikan dari 2021 ke 2023. Margin laba yang fluktuatif menunjukkan bahwa manajemen memiliki kemampuan yang tidak konsisten dalam mengendalikan biaya operasional atau harga pokok penjualan relatif terhadap pendapatan jasa.

- ROA (Return on Assets): ROA mengikuti tren NPM, menurun dari 18.25% di tahun 2021 menjadi 7.91% di tahun 2023. Meskipun aset perusahaan juga menurun, penurunan laba bersih lebih tajam pada periode tersebut. Angka ROA menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Penurunan ini menunjukkan efisiensi aset dalam menghasilkan laba juga menurun.
- ROE (Return on Equity): ROE juga berfluktuasi tajam, mencapai titik terendah 36.31% di tahun 2023 dan pulih hingga 53.64% di tahun 2024. Tingginya angka ROE (meskipun fluktuatif) menunjukkan bahwa perusahaan masih relatif efektif dalam menghasilkan laba bagi pemilik modal. Namun, fluktuasi ini tetap menjadi perhatian utama, karena mencerminkan ketidakstabilan dalam laba bersih.

Kesimpulan dari rasio profitabilitas adalah bahwa perusahaan berada pada kondisi cukup baik, tetapi tidak stabil. Perusahaan harus fokus pada strategi peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya secara konsisten.

4. *Rasio Aktivitas*

Rasio aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Tabel. Rasio Aktivitas Laundry Go-Ber (2021-2024)

Rasio Aktivitas	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)	Interpretasi Kinerja
Total Asset Turnover (TAT)	1.15	1.20	1.50	2.11	Baik (Meningkat)

Sumber: (data diolah)

Pembahasan Rasio Aktivitas:

Meskipun pendapatan total mengalami fluktuasi (menurun lalu meningkat), Rasio Total Asset Turnover (TAT) menunjukkan tren yang meningkat secara signifikan dari 1.15 kali pada tahun 2021 menjadi 2.11 kali pada tahun 2024.

- Faktor Penyebab: Peningkatan dramatis pada rasio ini tidak disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang besar (karena pendapatan total bahkan sempat menurun), melainkan disebabkan oleh penurunan total aset perusahaan yang berkelanjutan, terutama dari nilai Aktiva Tetap karena adanya akumulasi penyusutan. Penurunan aset yang lebih cepat daripada penurunan pendapatan jasa akan menghasilkan angka TAT yang lebih tinggi.
- Interpretasi: Rasio ini menunjukkan bahwa manajemen menjadi semakin efisien dalam menggunakan aset yang semakin sedikit (karena penyusutan) untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ada. Meskipun demikian, peningkatan ini harus dilihat secara hati-hati, karena sebagian besar didorong oleh faktor akuntansi (penyusutan aset) dan bukan semata-mata peningkatan penjualan yang drastis. Jika perusahaan tidak melakukan penambahan aset baru, peningkatan

TAT yang disebabkan oleh aset yang sudah tua (terdepresiasi) dapat berisiko terhadap kualitas layanan jangka panjang.

Diskusi Temuan

Diskusi ini mengintegrasikan temuan dari keempat kelompok rasio untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan Laundry Go-Ber.

Stabilitas Keuangan vs. Kinerja Operasional:

Temuan utama adalah adanya ketidakseimbangan antara stabilitas keuangan (Likuiditas dan Solvabilitas) yang menunjukkan peningkatan kinerja yang baik, dengan kinerja operasional (Profitabilitas) yang menunjukkan ketidakstabilan.

- **Likuiditas dan Solvabilitas yang Kuat:** Peningkatan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan bahwa secara fundamental, Laundry Go-Ber mengelola struktur modal dan utangnya dengan baik. Perusahaan tidak menghadapi masalah dalam membayar utang jangka pendek, dan beban utang jangka panjangnya terus menurun relatif terhadap modal sendiri. Ini adalah indikator kesehatan finansial yang sangat positif dan mencerminkan manajemen risiko keuangan yang konservatif.
- **Profitabilitas yang Lemah dan Fluktuatif:** Fluktuasi pada profitabilitas adalah tanda peringatan bahwa pendapatan operasional perusahaan tidak stabil, yang sejalan dengan fluktuasi total penerimaan jasa yang tercatat dalam data observasi awal. Penurunan NPM hingga 8.00% pada tahun 2023 mengindikasikan bahwa pada tahun tersebut, tekanan biaya (Beban Usaha) atau penurunan permintaan jasa (Pendapatan) sangat membebani perusahaan. Meskipun terjadi pemulihan di tahun 2024, ketidakmampuan menghasilkan laba secara konsisten menjadi penghalang utama bagi pertumbuhan jangka panjang.

Implikasi dari Aset Turnover (TAT):

Peningkatan Rasio Aktivitas (TAT) menandakan efisiensi penggunaan aset yang menua. Namun, perusahaan harus memastikan bahwa peningkatan efisiensi ini tidak mengorbankan kualitas layanan. Karena aset tetap (peralatan laundry) menurun nilainya akibat penyusutan, manajemen perlu merencanakan penggantian aset untuk mempertahankan kualitas dan kapasitas layanan yang ditawarkan (Reguler, One Day, Express, Kilat), agar tidak memicu penurunan pendapatan di masa mendatang.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu:

Temuan ini memiliki kesamaan dengan studi Abdur Rahman & Supriadi (2022) pada perusahaan jasa laundry lain, di mana rasio likuiditas dan solvabilitas juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, menunjukkan tren yang umum dalam sektor jasa yang relatif memiliki sedikit utang jangka panjang. Namun, fluktuasi profitabilitas pada Laundry Go-Ber menyoroti masalah spesifik dalam manajemen biaya dan strategi penetapan harga (price-setting) yang berbeda dengan PT. Telkom yang memiliki kinerja profitabilitas yang baik.

Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Berdasarkan analisis, rekomendasi difokuskan pada upaya untuk mengatasi masalah fluktuasi profitabilitas dan memanfaatkan kekuatan likuiditas/solvabilitas.

1. **Strategi Peningkatan Laba yang Konsisten (Profitabilitas):**
 - **Analisis Biaya (Cost Control):** Melakukan audit biaya operasional secara periodik (beban gaji, beban listrik, beban bahan baku deterjen/pewangi) untuk mengidentifikasi pos-pos pemborosan. Efisiensi biaya operasional akan langsung

berdampak pada peningkatan Net Profit Margin (NPM).

- Diversifikasi Pendapatan Jasa: Fokus pada peningkatan pendapatan dari jasa yang memiliki margin tinggi untuk meningkatkan volume penjualan dan pendapatan total secara berkelanjutan.
2. Optimalisasi Aset dan Investasi Ulang (Aktivitas):
- Perencanaan Reinvestment: Meskipun TAT tinggi, perusahaan perlu mengalokasikan kas dari profitabilitas yang ada (sambil tetap menjaga likuiditas) untuk investasi ulang pada aset tetap yang baru (mesin cuci/pengering). Ini penting untuk memastikan kapasitas dan kualitas layanan tetap prima, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan pendapatan dan profitabilitas jangka panjang.
3. Mempertahankan Stabilitas Keuangan (Likuiditas dan Solvabilitas):
- Manajemen harus mempertahankan rasio likuiditas dan solvabilitas yang kuat. Stabilitas ini dapat digunakan sebagai leverage untuk mencari peluang pembiayaan yang lebih baik di masa depan jika perusahaan memutuskan untuk melakukan ekspansi bisnis.

Elaborasi Komparatif Rasio Profitabilitas

Fluktuasi yang terjadi pada rasio profitabilitas menuntut diskusi yang lebih mendalam mengenai faktor internal dan eksternal. Secara internal, penurunan laba bersih dari tahun ke tahun hingga mencapai titik terendah pada tahun 2023 (sebagaimana tercermin dalam NPM, ROA, dan ROE) dapat mengindikasikan kegagalan manajemen dalam mengantisipasi lonjakan biaya operasional atau inefisiensi dalam rantai pasokan.

- Pentingnya Cost of Goods Sold (HPP) Jasa: Dalam bisnis laundry, HPP jasa terutama terkait dengan biaya bahan baku (deterjen, pewangi), utilitas (listrik, air, gas), dan tenaga kerja. Jika biaya-biaya ini meningkat lebih cepat daripada harga jual layanan (yang mungkin sulit dinaikkan karena persaingan), NPM akan menurun. Periode 2021–2023 yang diteliti kemungkinan mencakup periode pasca-pandemi dengan inflasi biaya energi dan bahan baku yang tinggi, yang dapat menjelaskan penurunan NPM secara konsisten.
- Analisis Return on Assets (ROA) yang Menurun: ROA yang menurun hingga 7.91% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan hanya menghasilkan sedikit laba bersih. Hal ini memperkuat perlunya mengoptimalkan aset yang ada, atau bahkan mempertimbangkan untuk melepaskan aset yang sudah tidak produktif.

Analisis Risiko dari Struktur Modal yang Konservatif

Meskipun solvabilitas yang baik (DER dan DAR yang rendah) adalah tanda kesehatan keuangan, struktur modal yang terlalu konservatif (ketergantungan rendah pada utang) seperti pada Laundry Go-Ber dapat menghambat potensi pertumbuhan.

- Trade-off Utang dan Pertumbuhan: Dengan DER yang menurun tajam hingga 138.17% pada tahun 2024, perusahaan menunjukkan keengganan untuk mengambil utang. Dalam teori manajemen keuangan, utang (modal pinjaman) dapat menjadi sumber pendanaan yang efektif untuk membiayai ekspansi, terutama jika biaya utang (bunga) lebih rendah daripada return on investment (ROE).
- Implikasi Oportunitas: Kinerja likuiditas dan solvabilitas yang prima menunjukkan

bahwa perusahaan memiliki kapasitas utang yang besar. Manajemen dapat mempertimbangkan pemanfaatan utang secara hati-hati untuk membiayai penambahan mesin baru atau pembukaan cabang (ekspansi), yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan dan mengatasi masalah fluktuasi profitabilitas. Risiko keuangan perlu dikelola, namun peluang pertumbuhan tidak boleh diabaikan.

Mekanisme Peningkatan Pendapatan melalui Strategi Layanan

Data awal menunjukkan fluktuasi penerimaan jasa. Peningkatan pendapatan perlu dipandu oleh data rinci:

Layanan	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	Keterangan
Cuci/Setrika Bedcover	8,430,000	4,865,000	3,474,000	3,915,000	Penurunan Terbesar
Cuci Saja/Setrika Saja	18,286,500	15,686,720	16,313,000	17,600,000	Mulai Pulih
Cuci dan Setrika	28,398,600	26,973,630	21,114,000	22,225,500	Menurun Drastis 2023, Pulih Kecil 2024
TOTAL	55,115,100	47,525,350	40,901,000	43,740,500	Fluktuatif

Sumber: (data diolah)

- Fokus pada Bedcover dan Cuci/Setrika: Segmen layanan yang paling kritis adalah Cuci/Setrika Bedcover dan Cuci dan Setrika karena mengalami penurunan paling tajam (khususnya pada tahun 2023). Strategi harus difokuskan pada pemulihan segmen ini, misalnya melalui promosi paket bundling atau penyesuaian harga kompetitif.
- Penguatan Cuci Saja/Setrika Saja: Layanan ini menunjukkan pemulihan yang paling stabil. Manajemen harus terus mendorong pertumbuhan segmen ini, karena menunjukkan sensitivitas harga yang rendah dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi terhadap layanan dasar.

Implikasi Terhadap Perusahaan (Halaman 15 dari 18)

Berdasarkan keseluruhan hasil dan diskusi, terdapat tiga implikasi utama bagi manajemen Laundry Go-Ber:

- Prioritas Strategis pada Profitabilitas: Meskipun aman secara likuiditas dan solvabilitas, kinerja profitabilitas yang fluktuatif mengimplikasikan bahwa keberlanjutan perusahaan terancam jika laba terus menurun atau tidak stabil. Manajemen harus menjadikan stabilitas NPM (Net Profit Margin) sebagai target utama, yang dicapai melalui pengendalian biaya yang ketat (efisiensi) dan strategi penetapan harga yang responsif terhadap kondisi pasar.
- Kebutuhan untuk Pembaruan Aset: Rasio Aktivitas yang tinggi akibat penurunan nilai aset tetap (penyusutan) mengimplikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk merencanakan pembaruan atau penambahan aset. Penundaan investasi pada peralatan baru dapat menurunkan kualitas layanan dan kapasitas produksi, yang pada gilirannya akan memperburuk fluktuasi profitabilitas.
- Peningkatan Konsistensi: Secara umum, perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara konsisten untuk meningkatkan kinerja keuangannya secara keseluruhan. Kinerja keuangan yang stabil dan kuat adalah kunci bagi Laundry

Go-Ber untuk mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar lokal.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan dan pengukuran rasio kinerja keuangan Laundry Go-Ber periode 2021–2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Laporan Keuangan menunjukkan adanya penurunan total aset dan total pasiva yang didominasi oleh penyusutan aset tetap dan penurunan utang. Sementara itu, total penerimaan jasa menunjukkan tren fluktuatif yang cenderung menurun dari tahun 2021 ke 2023, diikuti dengan sedikit pemulihan di tahun 2024.
2. Kinerja Keuangan perusahaan berada pada kondisi Baik untuk aspek Likuiditas dan Solvabilitas, namun Cukup Baik dengan tren fluktuatif untuk aspek Profitabilitas.
 - Likuiditas dan Solvabilitas berada dalam kondisi yang sangat baik dan terus meningkat (rasio melebihi standar dan cenderung menurun untuk rasio utang), menunjukkan perusahaan sangat mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
 - Profitabilitas menunjukkan fluktuasi yang signifikan, mencapai titik terendah pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan manajemen belum konsisten dalam mengendalikan biaya operasional dan efektivitas penjualan untuk menghasilkan laba bersih yang stabil.

Implikasi Manajerial

Temuan ini mengimplikasikan bahwa manajemen harus mengalihkan fokus dari sekadar menjaga likuiditas/solvabilitas yang sudah kuat ke arah penguatan profitabilitas. Stabilitas laba adalah penentu utama keberlanjutan (sustainabilitas) UKM jasa.

Saran

Untuk meningkatkan kinerja keuangan Laundry Go-Ber, beberapa saran strategis yang dapat diberikan adalah:

1. Meningkatkan Kemampuan Menghasilkan Laba Secara Konsisten: Manajemen harus segera melakukan analisis break-even point dan struktur biaya untuk mengendalikan beban operasional (efisiensi biaya) dan menemukan titik harga optimal untuk layanan yang paling fluktuatif (seperti layanan bedcover).
2. Optimalisasi Penggunaan Aset melalui Reinvestment: Perusahaan harus merencanakan penggunaan ekuitas dan kas yang kuat (yang ditunjukkan oleh likuiditas tinggi) untuk menginvestasikan kembali pada peralatan yang baru. Optimalisasi aset tidak hanya tentang menggunakan yang sudah ada, tetapi juga memastikan aset tersebut *up-to-date* dan mampu mendukung kapasitas penjualan yang lebih tinggi.
3. Meningkatkan Pendapatan melalui Strategi Pemasaran Tersegmentasi: Mengembangkan promosi atau paket layanan yang ditargetkan pada layanan dengan penurunan paling tajam, misalnya paket bulanan untuk layanan Cuci dan Setrika atau harga khusus untuk layanan *Bedcover*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman, Supriadi (2022) Analisis rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan jasa laundry pelangi. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas DR Soetomo*, Volume 25 Edition 1 Page 22-36
- Aldrian Paseki, dkk (2021) Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, Vol. 2 No. 1, 2021
e-ISSN. 2723-0112
- Andi Bintang Balele (2021) Analisis Rasio Liquiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Hotel Dalton Makassar. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* Vol. 1 No. 3 Agustus 2021
e-ISSN : 2962-4797; p-ISSN : 2962-3596, Hal 49-60 DOI:
<https://doi.org/10.55606/cemerlang.v1i3.2946>
- Ang. (2017). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat
- Fahmi. Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat, Bandung : CV. AIFABETA.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Keenam)*. Bandung: Alfabeta.
- Grace Diana Pricillia Ramang, dkk (2019) Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 9. No. 3, 2019 (p-ISSN 2338-9605; e-2655-206X)
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil, Dan Menengah* . Graha Akuntan. Menteng Jakarta
- Kotier, Philip dan Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edit 13. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Managemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT Raja Rafindo Persada. xi
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. UB Press. Malang.
- Lantip. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta : Kalimedia Martani, Dwi. et al. "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 2)". Jakarta: Salemba Empat, 2019. Text.
- Marikxon. (2019). *Sejarah Perkembangan Laundry di Amerika*. Jakarta: Media Ilmu.
- Rini Maretha Saragih dkk (2024) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Tahun 2017-2021. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* Vol. 4 No. 1 Januari 2024 Page 108-132 E-ISSN: 2774-4221
- Rudianto. (2019). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit

- : Erlangga. Jakarta.
- Rochman & Pawenary. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy Periode 2014 – 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, Issue 2.
- Saragih, A., Simanjuntak, R., & Hutabarat, D. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan di Era Kompetisi Global. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surwardjono. (2015). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Samosir, I. A. (2014). Analisis Potensi Bahaya dan Pengendaliannya dengan Metode.
- Walter, dkk. (2019). Akuntansi Keuangan, Jilid 1, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Wiyasha. (2014). Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi Offset
- Yusuf, H. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi keenam. Cetakan Kedua. Penerbit STIE YKPM.
- Yusup, M. (2020). Dasar-Dasar Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.